

**Penerapan Literasi Digital Pada Pembelajaran Sejarah dalam Mencari  
Sumber Belajar di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)  
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Nikela Alya Rezkia**

**18046168**

**Dosen Pembimbing:**

**Hera Hastuti M. Pd**

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH  
DEPARTEMEN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Penerapan Literasi Digital Pada Pembelajaran Sejarah dalam Mencari  
Sumber Belajar di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**

**Nama: Nikela Alya Rezkia**

**NIM/BP: 18046168/2018**

**Program Studi: Pendidikan Sejarah**

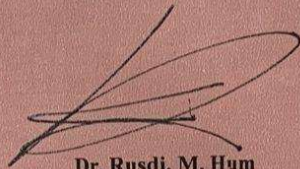
**Jurusan: Sejarah**

**Fakultas: Ilmu Sosial**

**Padang, September 2022**

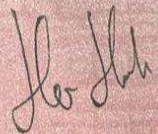
**Disetujui Oleh:**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Rusdi, M. Hum  
NIP. 196403151992031002**

**Pembimbing**



**Hera Hastuti, M. Pd  
NIP. 198509162015042001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus ujian skripsi setelah dipertahankan di depan tim penguji  
skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Pada hari Kamis, 25 Agustus 2022**

**Pencrapan Literasi Digital Pada Pembelajaran Sejarah dalam Mencari  
Sumber Belajar di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**

**Nama: Nikela Alya Rezkia**

**NIM/BP: 18046168/2018**

**Program Studi: Pendidikan Sejarah**

**Jurusan: Sejarah**

**Fakultas: Ilmu Sosial**

**Padang, September 2022**

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua : Hera Hastuti, M. Pd**

1. 

**Anggota : Dr. Ofianto M. Pd**

2. 

**: Uun Lionar, S. Pd, M. Pd**

3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nikela Alya Rezkia

Nim : 18046168/2018

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

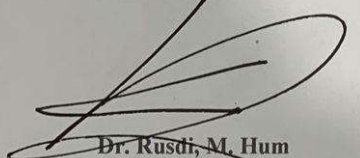
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang judul "**Penerapan Literasi Digital Pada Pembelajaran Sejarah dalam Mencari Sumber Belajar di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**" adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hubungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2022

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan

  
Dr. Rusdi, M. Hum  
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Nikela Alya Rezkia  
NIM. 18046168

## ABSTRAK

**Nikela Alya Rezkia  
(2018/18046168)**

**: Penerapan Literasi Digital Pada Pembelajaran Sejarah dalam Mencari Sumber Belajar di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**

Sejak tahun 2020 dengan adanya wabah Covid-19 pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka dikerahkan pembelajaran dirumah secara online (*daring*). Dampak positif dari wabah covid-19 ini menjadikan kegiatan literasi digital sebagai kebutuhan utama bagi sekolah, guru serta siswa dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya pelaksanaan dan penerapan literasi digital pada proses pembelajaran sejarah terutama dalam mencari sumber belajar dikategorikan kurang memahami baik dari pendidik dan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memanfaatkan dan menggunakan internet dengan literasi digital dalam mencari sumber belajar sejarah.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini antara lain yaitu Kepala Sekolah dan Wakil kurikulum SMAN 1 Lembah Gumanti, Guru yang mengajar mata pelajaran sejarah sebanyak 2 orang, Siswa SMAN 1 Lembah Gumanti kelas X IPS 1 dan IPS 2 sebanyak 20 orang. Instrumen penelitian ini adalah observasi lapangan, wawancara mendalam dan menggunakan angket. Teknik analisis data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari penerapan literasi digital pada pembelajaran sejarah khususnya dalam mencari sumber belajar guru serta siswa belum memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai literasi digital bersarakan elemen esensial, prinsip dari literasi digital itu sendiri. Pada pembelajaran sejarah literasi digital yang dilaksanakan di sekolah hanya sebatas diberikan tugas, mencari di internet dan langsung ditulis. Guru sebagai pendidik dan juga bertindak sebagai fasilitator juga belum memberikan arahan dan bimbingan mengenai penggunaan internet dan media digital yang bijak dalam pembelajaran sejarah. Hal ini juga disebabkan karena keterbatasan guru dalam teknologi, karena mayoritas guru sejarah di SMA tersebut merupakan guru senior dan sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan dalam pelaksanaan belajar dan mengajar selalu melakukan inovasi terbaru dan mengikuti perkembangan zaman, namun permasalahannya elemen-elemen di dalamnya belum siap dengan program atau inovasi terbaru.

**Kata kunci:** Literasi Digital, Internet, Sumber belajar sejarah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Penerapan Literasi Digital Pada Pembelajaran Sejarah dalam Mencari Sumber Belajar di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti”** yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Sejarah pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Sholawat beserta salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga syafaatnya senantiasa kita dapatkan diakhirat kelak. Aamiin Yaa Rabbal’Alamin.

Penulis menyadari banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ibu Hera Hastuti M. Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah senantiasa menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ofianto M. Pd selaku dosen penguji I dan Bapak Uun Lionar S. Pd, M. Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini
3. Ibu Desi Arisandi S. Pd selaku guru sejarah SMAN 1 Lembah Gumanti yang telah bersedia memberikan waktu luangnya untuk melakukan wawancara dan ikut terlibat dalam penelitian
4. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Lembah Gumanti yang telah bersedia memberikan waktu luangnya dalam pelaksanaan penelitian

5. Kedua orang tua Papa Alyadi dan Mama Yane Susanti yang telah berjasa dalam kehidupan saya dan sebagai motivasi penulis dalam menyelesaikan bangku perkuliahan.
6. Adik-adik tersayang Muhammad Fadillah, Selviona Yolanda dan Akila Azzahra yang telah mendukung saya dalam penyelesaian skripsi penulis.
7. Sepupu Rose Dian Mihari, Cika Lisa Marshanda, Jeanyana aprilita mirna putri perdana yang selalu mengingatkan dan mesupport penulis serta menemani saat kegalauan menyelesaikan skripsi
8. Nisaaaa, Nia, Zuraaaa, Suci Hadisti, Chindy Komala Sari, Milaku Nurul Husna, Yola endriani paliang kamek, Aniisa ante Yurnita, Sonia nara, Fini Fajri Mulyani, Uftyah ganozi, serta Anisa ica Fathin yang senantiasa membantu, menyemangati, mendukung serta menemani saya dari awal pengajuan judul skripsi, pelaksanaan penelitian hingga ujian skripsi.
9. Rekan-rekan kantin belakang FIS Merah Arell, Padel, Bang Khalil, Andree, Dani, Fikri Haiqal, Roji, Heru uu, Apis, Afrizal angku saliah, Bang Adam, Dapuk, Bang Iwa, Bang Kepin Fallo, Bang Sigiiiiit, Dhede dan Aldo Pisces, Aje KT, Jefri Yunedi, yang juga memberikan support kepada penulis serta bantuan lainnya.
10. Teman-teman Sejarah 2018 baik yang telah menyelesaikan kewajibannya sebagai mahasiswa sejarah ataupun yang masih berjuang atas dukungannya selama ini. Semoga kita semua semangat dan sukses selalu.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Pembelajaran Sejarah.....	10
B. Sumber Belajar .....	16
C. Literasi Digital.....	23
D. Studi Relevan.....	30
E. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Informan Penelitian.....	34
C. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Validitas Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44



B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan.....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Komponen angket penelitian.....	62
Tabel 2. Penggunaan internet sebagai sumber belajar sejarah .....	64
Tabel 3. Kemampuan Akses Internet sebagai Sumber Belajar Sejarah .....	66
Tabel 4. Intensitas penggunaan internet oleh siswa .....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	80
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti .....	81
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Guru.....	82
Lampiran 4. Lampiran Hasil Wawancara dengan Siswa.....	85
Lampiran 5. Angket penelitian .....	91
Lampiran 6. Hasil Angket yang di isi siswa .....	94
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian .....	102

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi mendorong munculnya era revolusi digital di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan, dunia memasuki era baru yaitu revolusi industri 4.0 dan mendorong perubahan-perubahan besar disegala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital berbagai informasi semakin banyak dan mudah di akses oleh setiap individu, terutama melalui *smartphone*, sehingga kemampuan individu dalam memilih dan memilah informasi yang tersedia di media digital dibutuhkan agar mampu menggunakannya secara bijak. Oleh sebab itu literasi menjadi isu yang mutlak dan mendesak di era digital saat ini (Risdianto, 2019).

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman (Kern, 2000). Istilah literasi digital pertama kali diprakasai oleh Paul Gilster (1997) sebagai suatu kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Ia juga menjelaskan literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi dan informasi dari perangkat digital secara efektif dan efisien dalam berbagai situasi akademik, karir, dan sehari-hari.

Seiring dengan Paul Gilster, Hague & Williamson (2010) menjelaskan bahwa karakteristik literasi digital mengacu kepada keterampilan mengoperasikan, menggunakan berbagai teknologi informasi dan komunikasi (perangkat keras dan *platform* perangkat lunak) serta proses membaca serta memahami berbagai informasi yang tersedia di perangkat teknologi, sehingga menjadi sebuah pengetahuan baru.

Literasi digital menurut UNESCO adalah “kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan konten atau informasi, dengan kecakapan kognitif, etika, sosial emosional dan aspek teknis atau teknologi”. Literasi digital merupakan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan, berinteraksi, berkomunikasi, berkreasi dengan menggunakan teknologi digital (Kamil, 2018).

Di era digital pada saat sekarang ini, literasi dianggap sebagai kebutuhan utama bagi setiap individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Khususnya dalam pendidikan kemampuan serta pemahaman literasi digital harus dikuasai oleh pendidik serta peserta didik, sebab penggunaan teknologi digital sering tidak sejalan dengan pemahaman literasi digital.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat digunakan dalam berbagai tingkatan sekolah termasuk SMA dan juga berbagai pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran sejarah. Pada saat sekarang pembelajaran sejarah di era digital/global saat ini menghadapi tantangan serta dituntut untuk lebih menumbuhkan kesadaran sejarah guna membangun kepribadian, sikap mental peserta didik, serta membangkitkan kesadaran akan suatu dimensi yang paling mendasar dari keberadaan

manusia, yaitu kontinuitas. Kontinuitas pada dasarnya adalah gerakan transisi yang berkesinambungan dari masa lalu ke masa kini dan masa depan. (Salman Alparis Sormin, Ali Padang Siregar, 2017). Untuk mengetahui perubahan serta keberlanjutan (kontinuitas) tersebut maka peran internet diperlukan sebagai penunjang pembelajaran mata pelajaran sejarah. Dengan adanya internet peserta didik dapat melihat dan mengetahui bentuk perubahan dan keberlanjutan suatu peristiwa sejarah melalui internet tanpa harus melihat dan berkunjung ke tempat-tempat sejarah.

Di bidang pendidikan penggunaan media digital dan internet akan sangat baik dan membantu jika digunakan sebagai sumber belajar, seperti yang dikemukakan Rohani (1991) apa pun selain peserta didik yang memungkinkan proses belajar berlangsung disebut sebagai sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran oleh setiap individu dan menampilkan kompetensinya. Sumber belajar tersebut meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar (Priyadi, 2009). Seiring dengan hal diatas, menurut Dirjen Dikti (1983) sumber belajar mencakup segala sesuatu dan bagaimana seseorang mempelajari sesuatu.

Sumber belajar merupakan segala sesuatu baik yang didesain maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran untuk memudahkan belajar siswa. Namun hingga saat sekarang banyak pihak bahkan pendidik mengartikan sumber belajar hanya terbatas pada buku saja, pada hakikatnya sumber belajar mempunyai makna luas (Rivai & Sudjana, 2009).

Sebagai bagian dari perkembangan teknologi dan informasi, internet memiliki peran penting karena dapat menjadi sumber belajar yang cukup efektif. Hal ini dikarenakan internet dapat memberikan solusi kelangkaan sumber konvensional (buku di perpustakaan) dan dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa. Selain itu dengan internet guru dapat meningkatkan pengetahuan, berbagi informasi diantar rekan sejawat, bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, dan mengatur komunikasi (Wahyuni. Elsa 216).

Sejalan dengan itu, Uno B. Hamzah (2011) berpendapat bahwa internet adalah sebuah jaringan computer yang menghubungkan jutaan computer yang tersebar diseluruh dunia sehingga penggunaanya dapat berbagi informasi dan sumber-sumber yang lebih luas. Internet juga berfungsi untuk memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam mencari informasi-informasi terkini serta menggali ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan internet peserta didik semakin banyak dan mudah dalam mendapatkan informasi serta pengetahuan hanya dengan menggunakan mesin pencarian *google* maka akan keluar berbagai referensi, jurnal, artikel pendidikan, materi pembelajaran yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang banyak.

Nasution (2006) mengungkapkan bahwa internet memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintah, organisasi dan lain sebagainya. Beberapa manfaat yang diperoleh dari internet antara lain yaitu: komunikasi interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membatu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data, dan kolaborasi.

Kemampuan serta pemahaman mengenai literasi digital amat sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran termasuk pembelajaran sejarah. Mengingat bahwa internet menyediakan berbagai macam referensi, berita, dan lain sebagainya. Namun dampak negatif dari internet tak bisa dihindari, maka dari itu kemampuan serta pemahaman mengenai literasi digital harus dimiliki oleh setiap individu.

Pentingnya pemahaman serta kemampuan literasi digital pada pembelajaran sejarah saat sekarang tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan informasi yang mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia saat ini. Melimpahnya informasi dan referensi yang tersedia di media digital pendidik serta peserta didik harus memaksimalkan literasi digital dalam pembelajaran sejarah. Dengan memaksimalkan literasi digital dalam pembelajaran sejarah diharapkan siswa lebih mudah memahami konsep-konsep pembelajaran sejarah seutuhnya. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan literasi digital dapat merangsang kemampuan berpikir kritis, belajar secara mandiri dan mampu memahami konten serta informasi yang tersedia di media digital. Sebagai bagian dari perkembangan teknologi dan informasi, internet memiliki peran penting karena dapat menjadi sumber belajar yang cukup efektif. Hal ini dikarenakan internet dapat memberikan solusi kelangkaan sumber buku di perpustakaan dan dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa (Wahyuni, 2012).

Untuk membangun budaya literasi pada seluruh ranah pendidikan (keluarga, sekolah, dan masyarakat), sejak tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Hal ini juga sejalan dengan keterampilan abad ke-



21 yang menuntut siswa untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi yang tersedia di media digital (Kemdikbud, 2017).

SMA Negeri 1 Lembah Gumanti merupakan sekolah tertua nomor 3 di Kabupaten Solok SMA Negeri 1 Gunung Talang dan SMA Negeri 1 X Koto Singkarak. SMA Negeri 1 Lembah Gumanti yang terletak di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Berdasarkan peraturan dan tuntutan keterampilan pembelajaran abad ke-21 SMA Negeri 1 Lembah Gumanti melaksanakan kegiatan literasi digital pada saat pembelajaran, termasuk pembelajaran sejarah. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru, pada tahun 2019 sekolah sudah mulai melaksanakan literasi digital namun dengan catatan penggunaan *smartphone* dalam pengawasan guru mata pelajaran dan bisa digunakan hanya ketika pembelajaran berlangsung, diluar proses pembelajaran *smartphone* siswa disimpan. Sejak tahun 2020 dengan adanya wabah Covid-19 pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka dikerahkan pembelajaran dirumah secara online (*daring*). Dampak positif dari wabah covid-19 ini menjadikan kegiatan literasi digital sebagai kebutuhan utama bagi sekolah, guru serta siswa dalam pembelajaran.

Namun pada kenyataannya pelaksanaan dan penerapan literasi digital pada proses pembelajaran sejarah terutama dalam mencari sumber belajar dikategorikan kurang memahami baik dari pendidik dan peserta didik. Seperti temuan peneliti di lapangan yaitu, 1) Siswa menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran sejarah dan menggunakan internet sering kali keliru dalam mencari materi-materi sejarah di internet dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) Siswa lebih

nyaman menggunakan internet dalam mencari sumber belajar karena cepat, praktis dan bahasa yang mudah dipahami, 3) Guru belum memberikan arahan, pengawasan, serta bimbingan kepada siswa dalam mencari sumber belajar di internet. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan literasi digital dalam mencari sumber belajar sejarah di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada penelitian ini, penelitian mengidentifikasi masalah yang terkait:

1. SMA Negeri 1 Lembah Gumanti merupakan sekolah menengah atas yang melakukan inovasi-inovasi serta anjuran dari pemerintah salah satu ya melaksanakan literasi digital dalam pembelajaran
2. Siswa belum optimal menggunakan teknologi *smartphone* dalam mengakses sumber belajar sejarah
3. Belum adanya pemahaman literasi digital yang baik oleh pendidik dan peserta didik
4. Penerapan dan pemanfaatan literasi digital dalam beberapa mata pelajaran saja, salah satunya mata pelajaran sejarah. kegiatan literasi digital muncul atas inisiatif guru-guru mata pelajaran saja.
5. Pelaksanaan literasi digital yang belum optimal
6. Belum ada arahan dari guru kepada siswa mengenai sumber belajar yang tersedia di internet yang relevan untuk diakses sesuai materi yang dipelajari.

7. Siswa mengakses sumber-sumber di internet tidak relevan dengan yang di berikan/ tidak relevan dengan tujuan materi yang diberikan oleh guru.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka penelitian ini difokuskan pada penerapan literasi digital sebagai sumber belajar sejarah oleh siswa kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana penerapan literasi digital sebagai sumber belajar sejarah di SMA N 1 Lembah Gumanti.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memanfaatkan dan menggunakan internet dengan literasi digital dalam mencari sumber belajar sejarah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pengembang ilmu pengetahuan, khususnya penelitian yang berkenaan dengan penggunaan literasi digital dalam pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta referensi dan sumber belajar selama sejarah dengan menggunakan internet, serta menambah wawasan mengenai pemahaman literasi digital.

### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran sejarah untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik dan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan

### c. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu belajar siswa, memberikan kepuasan dan kemudahan kepada peserta didik serta sebagai bahan masukan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran disekolah.

### d. Bagi Siswa

Sebagai bahan dan sumber belajar yang lebih inovatif dan kekinian, sehingga mampu meningkatkan kemampuan abad ke-21 (*21st Century Skills*) yaitu berupa *Soft Skill* dan *Hardskill*.

### e. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai literasi digital sebagai sumber belajar serta menjadi studi lanjutan guna untuk perbaikan pembelajaran.